

ABSTRAK

Rahmawati, Anis. 2025. *Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Materi Dialog Drama Siswa Kelas VI SD Negeri Trenggulunan II Ngasem Bojonegoro*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.

Kata Kunci: *Metode Bermain Peran, Keterampilan Berbicara, Dialog Drama*

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikembangkan sejak dini. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih merasa kurang percaya diri, kurang ekspresif, dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah metode bermain peran, terutama dalam materi dialog drama yang secara alami menuntut keterlibatan lisan, ekspresi, dan kerja sama tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran keterampilan berbicara materi dialog drama siswa kelas VI SD Negeri Trenggulunan II Ngasem Bojonegoro ditinjau dari tiga aspek, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta lembar penilaian keterampilan berbicara siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran mampu meningkatkan aktivitas siswa secara signifikan, dengan rata-rata skor 95 dan dominasi kategori baik pada berbagai indikator seperti partisipasi, ekspresi, dan kemampuan menyampaikan dialog. Aktivitas guru juga dinilai sangat baik, dengan kesiapan yang matang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta rata-rata skor 95. Adapun hasil belajar siswa menunjukkan efektivitas tinggi, dengan rata-rata skor 92 dan sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui pendekatan yang aktif, ekspresif, dan kolaboratif.